

RENCANA STRATEGIS



BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER

2020-2024

LUMBUNG PANGAN DUNIA 2045



2020



Balai Besar Penelitian Veteriner
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER 2020-2024

Penyusun:
NLP Indi Dharmayanti
Muharam Saepulloh
Harimurti Nuradji
Chaerunisa Syafitrie
Andriani
Rahmat Setya Adji
Dyah Ayu Hewajuli
Agus Wyono
Bambang Ngaji Utomo
Yulvian Sani
Kusmiaty
Artaully Siregar
Mmin Mndawati

BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020

RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER 2020-2024

ISBN : 978-602-61712-3-8

Hak cipta ©2020 Balai Besar Penelitian Veteriner

Jl.RE. Martadinata No.30 , Po.Box. 151 Bogor

16114

Telp. : (0251) 8331048, 8334456

Fax : (0251) 8336425

Email : balitvet@indo.net.id

Penyusun :

N.P.Indi Darmayanti

Muharam Saepulloh

Harimurti Nuradji

Chaerunisa Syafitrie

Andriani

Rahmat Setya Adji

Dyah Ayu Hewajuli

Agus Wiyono

Bambang Ngaji Utomo

Yulvian Sani

Kusriaty

Artaulu Siregar

Mimin Mndawati

Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER
NOMOR: 761/Kpts/OT.050/H.5.1/05/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER

- Menimbang : a. bahwa telah disusun Rencana Strategis Balai Besar Penelitian Veteriner yang berisikan penjelasan tentang struktur organisasi, sumberdaya penelitian, kinerja pada periode sebelumnya (2020-2024) uraian, visi, misi, tujuan, sasaran program, indikator kinerja sasaran program, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan yang akan dilaksanakan Balai Besar Penelitian Veteriner untuk periode lima tahun kedepan (2020-2024);
- b. bahwa Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam huruf b disusun berdasarkan analisis strategis, potensi, peluang, tantangan dan permasalahan, termasuk isu strategis terkini yang dihadapi dalam pembangunan pertanian dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk lima tahun kedepan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner tentang Rencana Strategis Balai Besar Penelitian Veteriner Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355)
4. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
6. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, tambahan Lembaran Negara Nomor 4405);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4406);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 12. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
 13. Peraturan Presiden No. 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 64);
 14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian Veteriner.
 16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
 17. Peraturan Menteri Pertanian No 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian;
 18. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER TAHUN 2020-2024**
- KESATU : Rencana Strategis Balai Besar Penelitian Veteriner 2020-2024 yang selanjutnya disebut Renstra Balai Besar Penelitian Veteriner 2020 – 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Renstra Balai Besar Penelitian Veteriner wajib dijadikan acuan dan sebagai pedoman dalam perencanaan kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian;
- KETIGA : Renstra Balai Besar Penelitian Veteriner sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Penelitian Veteriner;
- KEEMPAT : Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renstra Balai Besar Penelitian Veteriner yang dituangkan dalam Rencana Kerja Balai Besar Penelitian Veteriner.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bogor
Pada Tanggal : 4 Mei 2020

Kepala Balai Besar,



Dr. drh. NLP. Indi Dharmayanti, M.Si
NIP .197205101999032002

Tembusan:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
2. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER

NOMOR : 761/Kpts/OT.050/H.5.1/05/2020

TANGGAL : 04 Mei 2020

KATA PENGANTAR

Balai Besar Penelitian Veteriner (BBLitvet) adalah Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah koordinasi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Balai Besar Penelitian Veteriner ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian Veteriner dengan tingkat eselon II/b yang memiliki tugas pokok untuk melaksanakan penelitian di bidang veteriner. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, diperlukan suatu **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)** yang akan dijadikan acuan dalam pencapaian target kinerja Balai Besar Penelitian Veteriner. Penyusunan Renstra ini merupakan bagian dari upaya tersebut sebagai acuan dalam mencapai target luaran Balai Besar Penelitian Veteriner tahun 2020-2024.

Dokumen ini menetapkan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Program Penelitian tahun 2020-2024 yang disusun berdasarkan perspektif bidang veteriner secara menyeluruh, mengacu pada Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2020–2024 serta Renstra Kementerian Pertanian 2020 – 2024. Menyeluruh berarti meliputi kegiatan penelitian dan pengembangan terkait subsektor peternakan dan kesehatan hewan. Berkelanjutan bermakna adanya kebutuhan penyediaan fasilitas dan penyediaan sumberdaya manusia penunjang secara memadai. Progresif berarti peningkatan fasilitas dan sumberdaya yang semakin bertambah kualitas maupun kuantitasnya.

Sebagai acuan pokok, dalam tataran operasional masih dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian, terutama terkait dengan program pembangunan pertanian, pembangunan subsektor peternakan, peningkatan kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan keamanan pangan sertaantisipasi perubahan iklim melalui inovasi teknologi veteriner. Semoga RENSTRA Balai Besar Penelitian Veteriner 2020-2024 ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai acuan dalam menyusun kegiatan penelitian dan pengembangan veteriner untuk mencapai target kinerja tahunan.

DAFTAR ISI

	Hal.
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN VETRINER	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
• Kondisi Umum	2
• Struktur Organisasi	3
• Anggaran Penelitian dan Pengembangan	4
• Sumber Daya BB Litvet	5
• Capaian Kinerja	7
• Capaian Sasaran Kegiatan (Outcome)	9
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM	15
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	16
• Kebijakan Pembangunan Pertanian Serta Arah Kebijakan dan Strategi Litbang Pertanian	16
• Arah Kebijakan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Peternakan	17
• Arah Kebijakan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Veteriner	18
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	23
PENUTUP	25
LAMPIRAN	26

PENDAHULUAN

Subsektor peternakan berperan penting dalam mendukung sektor pertanian untuk mewujudkan tercapainya kedaulatan pangan. Menteri Pertanian Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.H. menyatakan, “*arah pembangunan peternakan dan kesehatan hewan saat ini fokus untuk memperkuat ketahanan pangan dan akselerasi ekspor pertanian*”. Keberadaan Balai Besar Penelitian Veteriner akan semakin strategis untuk menghasilkan inovasi dan teknologi pertanian untuk mendukung ketahanan pangan tersebut. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional IPTEK 2019, menunjukkan bahwa Balai Besar Penelitian Veteriner harus mampu menghasilkan terobosan-terobosan teknologi inovatif yang memiliki nilai kebaruan (*scientific recognition*) dan manfaat (*impact recognition*).

Untuk periode 2020 – 2024, pemerintah Republik Indonesia menetapkan arah pembangunan pertanian menuju pertanian yang maju, mandiri dan modern. Oleh karena itu, BB Litvet perlu menghasilkan terobosan-terobosan invensi dan inovasi teknologi unggul dan rekomendasi kebijakan yang diperlukan oleh peternak, industri, dan swasta. Selain itu, inovasi yang dihasilkan oleh BB Litvet pada periode 2020 – 2024 juga diarahkan untuk: (i) Mendukung Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional berupa Prioritas Riset Nasional (PRN); (ii) Mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian melalui dukungan inovasi unggul, dan (iii) Mendukung Program Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dalam mendorong kinerja penelitian dan pengembangan.

Rencana Strategis (Renstra) BB Litvet 2020-2024 disusun dengan mengacu kepada (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Program Kerja Kabinet Indonesia Maju 2019-2024, (3) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025, (4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, (5) Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2015- 2045, (6) Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024, dan (7) Renstra Balitbangtan 2020-2024. Program kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan sinergis dengan target pembangunan pertanian nasional dan agenda PRN di bawah koordinasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

KONDISI UMUM

Renstra BB Litvet 2020-2024 menjadi acuan dalam mereformasi Perencanaan dan Penganggaran Berbasis Kinerja (*performance-based budgeting*) sehingga akuntabilitas struktur organisasi BB Litvet disusun berdasarkan pendekatan komoditas, bidang keilmuan, teknologi spesifik lokasi, dan pendekatan hulu-hilir (Gambar 1).



Struktur Organisasi BB Litvet ditetapkan berdasarkan Kepmentan Nomor 43/Permentan/OT.010/08/2015, meliputi: (1) Kepala Balai Besar (2) Bagian Tata Usaha dengan dua Subbagian dibawahnya yaitu Kepegawaian & Rumah Tangga serta Keuangan & Perlengkapan, (3) Bidang Program & Evaluasi dengan dua Seksi yaitu Program serta Evaluasi, (4) Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian dengan dua Seksi yaitu Kerjasama Penelitian serta Pendayagunaan Hasil Penelitian, (5) Kelompok Jabatan Fungsional.

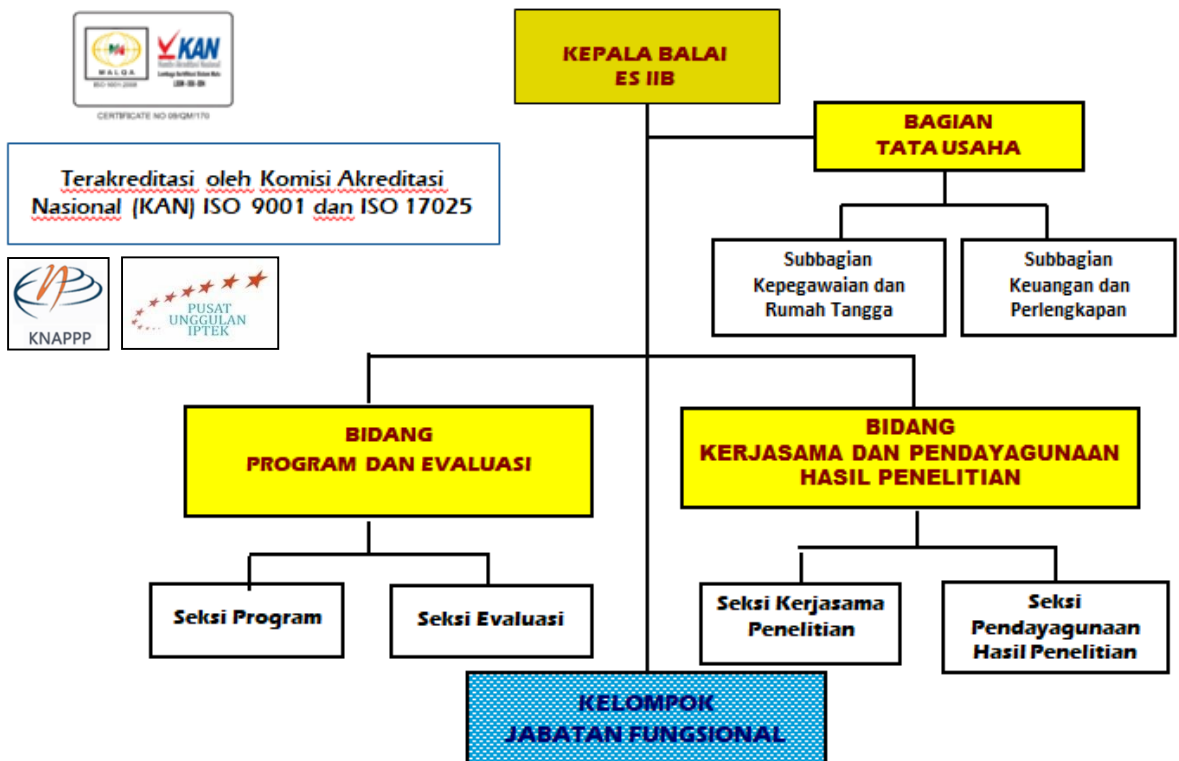


Jabatan Fungsional Peneliti berada dalam suatu wadah Kelompok Peneliti (Kelti) yang dikelompokkan sesuai dengan bidang masing-masing yaitu: Kelti Patologi, Kelti Toksikologi, Kelti Virologi, Kelti Parasitologi dan Mikologi, dan Kelti Bakteriologi.

Untuk mendukung kegiatan riset, hilirisasi sekaligus memberikan fungsi pelayanan, BB Litvet memiliki Unit Pelayanan

Diagnostik dan BB Litvet Culture Collection dengan koleksinya berbagai jenis mikroba.

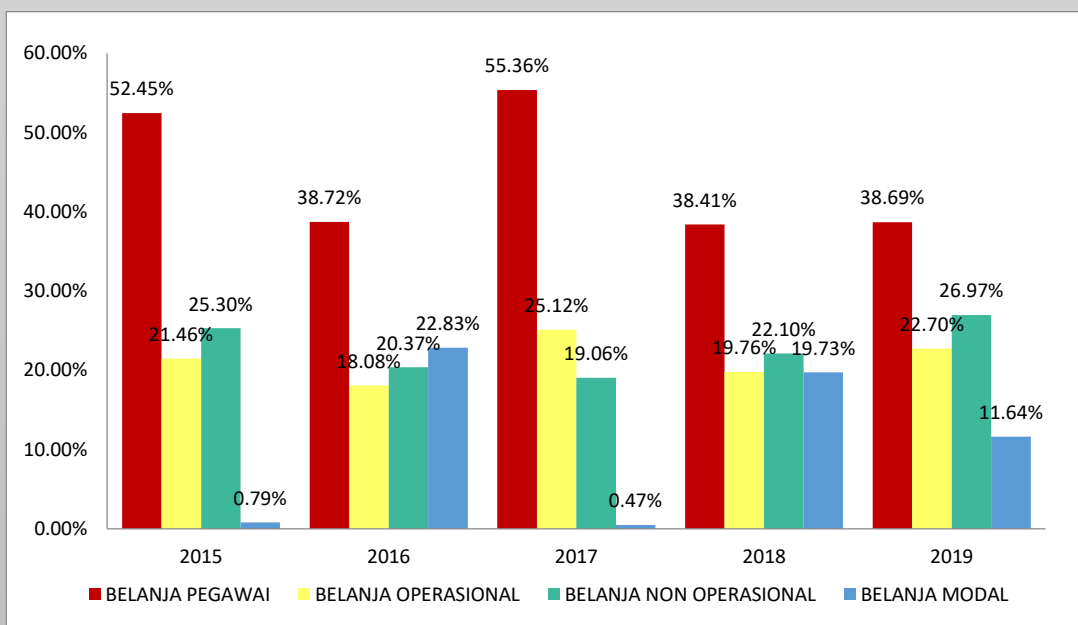
STRUKTUR ORGANISASI BB LITVET



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Penelitian Veteriner

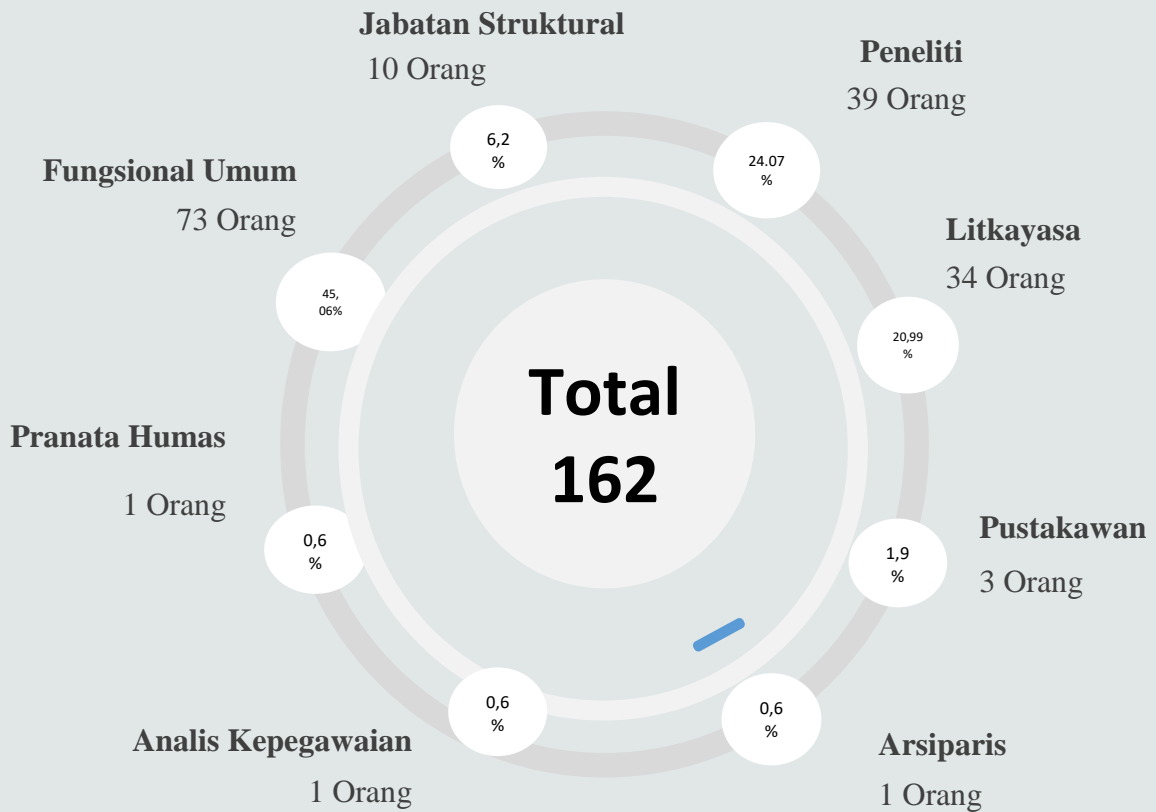
ANGGARAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Anggaran penelitian dan pengembangan BB Litvet 2015-2019 relatif berfluktuasi sesuai dengan dinamika kebijakan pembangunan pertanian (Gambar 2). Sebagian besar (30%) alokasi anggaran BB Litvet terdistribusi untuk belanja pegawai, peningkatan kapasitas SDM, sarana, dan prasarana, serta belanja barang non operasional lainnya. Sementara itu, alokasi anggaran untuk penelitian dan pengembangan selama lima tahun terakhir hanya berkisar 8–10% dari total pagu anggaran.

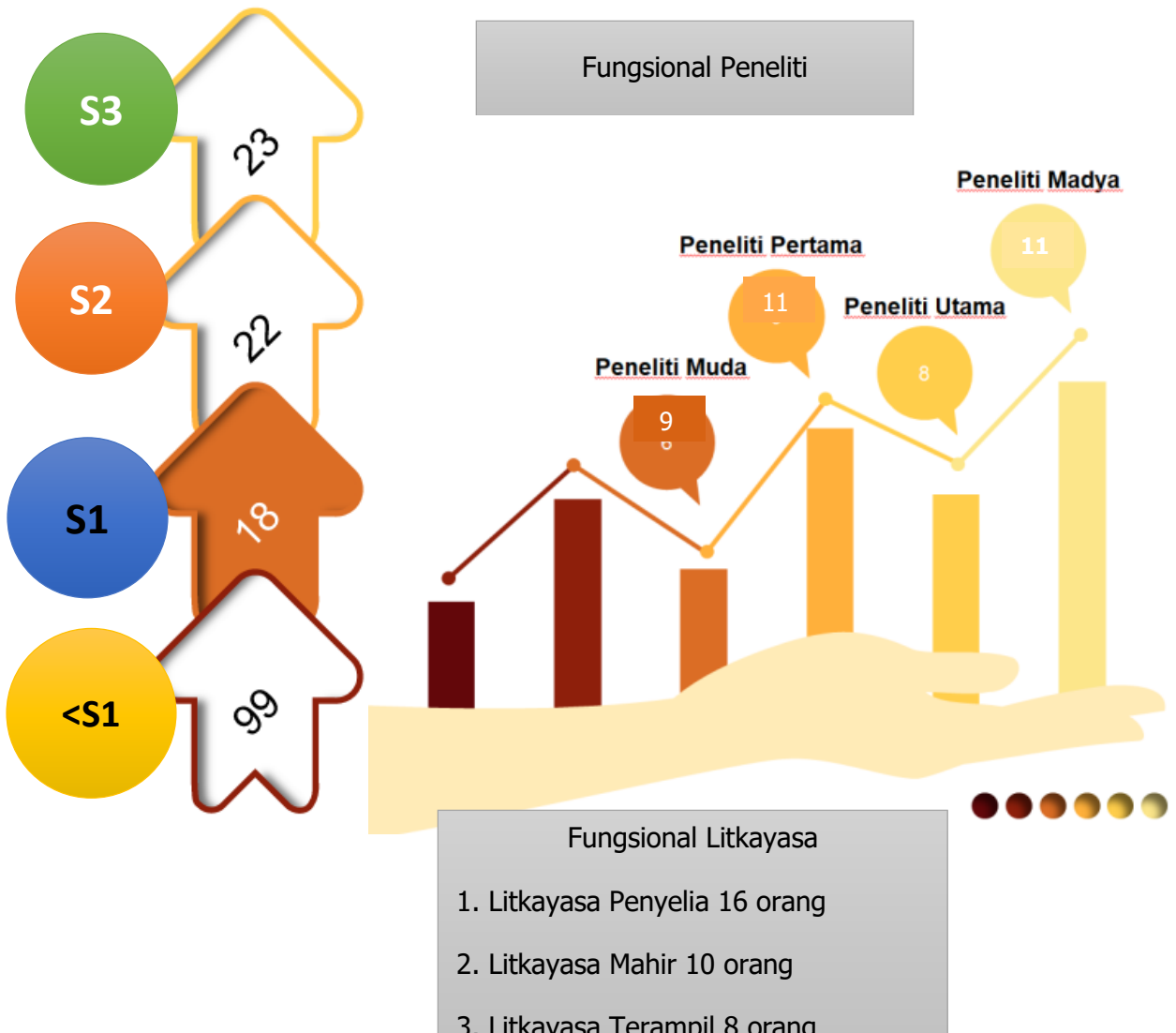


Gambar 2. Anggaran Penelitian dan Pengembangan BB Litvet 2015-2019

SUMBER DAYA MANUSIA BB LITVET TAHUN 2019



SUMBER DAYA MANUSIA BB LITVET MENURUT PENDIDIKAN DAN JABATAN FUNGSIONAL



CAPAIAN KINERJA

Tabel 1. Capaian Kinerja BB Litvet 2015-2019

Sasaran	Indikator	Target	Capaian
Tersedianya mikroba veteriner / sumberdaya genetik lokal yang murni, terkarakterisasi serta terkonservasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner.	Jumlah mikroba veteriner	500 Mikroba	500 Mikroba
Tersedianya teknologi veteriner, meliputi <i>seed</i> vaksin, prototipe vaksin, obat hewan, perangkat diagnostik, informasi epidemiologi, aspek zoonosi dan keamanan pangan dan pakan ternak.	Jumlah teknologi dan informasi veteriner	75 Teknologi	75 Teknologi
Tersedianya rekomendasi kebijakan veteriner untuk membangun peternakan melalui aspek kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.	Jumlah rekomendasi kebijakan veteriner	10 Rekomendasi	10 Rekomendasi
Tersedianya publikasi dan KTI dalam jurnal nasional dan internasional, HaKI dan lisensi, serta perluasan jejaring kerja nasional dan internasional.	1. Jumlah judul karya tulis ilmiah	75 Judul	75 Judul
	2. Jumlah HaKI/Lisensi	5 HaKi/Lisensi	5 HaKi/Lisensi
	3. Jumlah kerjasama penelitian	5 Kerjasama	5 Kerjasama
Terselenggaranya pemanfaatan dan pengelolaan anggaran, SDM, sarana dan prasarana penelitian yang profesional.	1. Jumlah paket pengelolaan sumberdaya peneliti, sarana dan prasarana penelitian	5 Tahun terkelola	5 Tahun terkelola
	2. Jumlah sistem manajemen mutu perkantoran	5 Akreditasi	5 Akreditasi
	3. Jumlah sistem manajemen mutu laboratorium	5 Akreditasi	5 Akreditasi

Indikator kinerja BB Litvet pada awalnya berorientasi pada *output*, kemudian sejak tahun 2019 orientasi kinerja tersebut disesuaikan menjadi *outcome*. Target dan capaian *outcome* utama BBLitvet untuk tahun anggaran 2018 dapat dicapai dengan baik yang mana dari 3 Sasaran dan 5 IKK salah satunya melampaui target (jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan - akumulasi 5 tahun terakhir) Sedangkan, indikator kinerja terhadap jumlah temuan Itjen yang terjadi secara berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenpanRB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup BB Litvet tidak dilakukan penilaian karena aspek implementasi SAKIP.

Capaian Kinerja Teknologi dan Inovasi

Sampai saat ini, BB Litvet telah menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan telah berkontribusi dalam perkembangan sektor pertanian, khususnya peningkatan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Kontribusi BB Litvet tersebut diwujudkan melalui pengembangan teknologi diagnosis cepat, vaksin dan obat hewan untuk penyakit hewan menular strategis, dan kualitas produk asal ternak (aman dan sehat), serta menjaga keamanan masyarakat dari berbagai penyakit hewan menular yang berbahaya (zoonosis).

Sebanyak 6 teknologi hasil penelitian dan pengembangan BB Litvet selama kurun waktu 2015-2019 telah dimanfaatkan oleh pengguna antara lain: (1) Vaksin ETEC-VTEC, (2) Vaksin ND GTT dan Vaksin Bivalen AI, (3) Vaksin Kombinasi HPAI dan LPAI, (4) Teknologi Andorid TAKEESI, (5) Teknologi Avian Influenza Digital (Avindig) dan (6) Vaksin SE. Teknologi BB Litvet yang telah dimanfaatkan pada tahun 2019 adalah Vaksin SE melalui kerjasama dengan PT Caprifarmindo Laboratories.



CAPAIAN SASARAN KEGIATAN (*OUTCOME*) BB LITVET TAHUN 2019



Gambar 4. Capaian Sasaran Program (*Outcome*) BB Litvet 2019

Sumber: Lakin, 2019

Kekayaan Intelektual, Alih Teknologi dan Royalti

Pada kurun waktu 5 tahun terakhir beberapa teknologi veteriner berhasil dikembangkan, seperti teknik deteksi cepat penyakit hewan dan residu/cemaran dalam pakan atau bahan pangan asal ternak, teknologi pencegahan penyakit, keamanan bahan pangan asal ternak, dll (Tabel 1). Beberapa teknologi tersebut telah dipatenkan dan dikerjasamakan dalam bentuk kerjasama lisensi baik dengan Swasta maupun dengan pemerintah, namun ada juga yang bersifat public domain. Dengan demikian teknologi yang telah dihasilkan BB Litvet dapat dirasakan manfaatnya secara luas oleh masyarakat pengguna.

Tabel 2. Teknologi BB Litvet dalam 5 tahun terakhir

No	Teknologi	HaKI	Diseminasi		Keterangan
			Mitra	Bentuk kerjasama	
1.	Vaksin <i>Septicaemia Epizootica</i> (SE) pada Kerbau dan Sapi	Terdaftar	PT. Caprifarmindo	Lisensi	Proses ijin edar
2.	Metode deteksi cepat Coliphage spesifik <i>E. coli</i> O157:H7	Terdaftar	-	-	Proses hilirisasi
3.	Teknologi deteksi cepat Mycobacterium paratuberculosis Lateral Flow Test	Persiapan dokumen paten	PT. Caprifarmindo	Lisensi	Proses peningkatan nilai TKT
4.	Metode Deteksi Cepat Antigen M. paratuberculosis dalam Faeces	Persiapan dokumen paten	-	-	Proses hilirisasi

	dengan Menggunakan IgY				
5.	Kit deteksi Leptospira pada sapi (LipL32)	Persiapan dokumen paten	PT. Caprifarmindo	Lisensi	Proses peningkatan nilai TKT
6.	Vaksin kombinasi IB dan ND	Persiapan dokumen paten	PT. Caprifarmindo	Lisensi	Proses peningkatan nilai TKT
7.	Vaksin IBR Inaktif (Untuk gangguan reproduksi pada sapi)	Paten	Pusvetma	Lisensi	Sudah mendapat ijin edar dari Kementan RI
8.	Vaksin AI Bivalen (Vaksin untuk penyakit flu burung)	Paten	PT. Caprifarmindo	Lisensi	Sudah mendapat ijin edar dari Kementan RI
9.	Vaksin AI kombinasi HPAI dan LPAI (Vaksin untuk penyakit flu burung)	Paten	PT. Caprifarmindo	Lisensi	Sudah mendapat ijin edar dari Kementan RI
10.	Vaksin ND GTT 11 (Vaksin untuk pencegahan penyakit tetelo)	Paten	PT. Caprifarmindo	Lisensi	Sudah mendapat ijin edar dari Kementan RI
11.	Vaksin ETEC (Vaksin untuk menekan kematian anak babi)	Paten	PT. Caprifarmindo	Lisensi	Ijin edar tahun 2019
12.	Vaksin ETEC-VTEC (Vaksin untuk menekan angka kematian pada anak sapi)	Paten	PT. Caprifarmindo	Lisensi	Ijin edar tahun 2019

14.	Kit deteksi AI DIVA Me2	-	-	-	Proses hilirisasi
15.	Kit FelisaVet Brucella	-	-	-	Proses hilirisasi
16.	Novivet (obat herbal unggas)	-	PT. Novindo	-	Proses hilirisasi
17.	Takesi, Avindig dan Go-Sheep-Vet	-	-	-	Public domain
19.	Kit deteksi aflatoksin	Paten	-	-	Proses hilirisasi
20.	Kit deteksi fumonisin	-	-	-	Proses hilirisasi
21.	Obat cacing namtofagus	Paten	-	-	Proses hilirisasi
24.	Surelisa Kit (deteksi Surra)	-	BB/B Vet	-	Sudah diterapkan
25.	Tomat Kit Toxoplasma (deteksi toxoplasma)	-	BB/B Vet	-	Sudah diterapkan

Tantangan dan Permasalahan

Demografi

Seiring dengan penambahan penduduk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka diperkirakan akan meningkatnya kebutuhan pangan dalam negeri. Oleh karena itu pemerintah mencanangkan swasembada pangan nasional melalui akselerasi produktivitas pangan. BB Litvet perlu merespon perubahan kondisi demografi tersebut melalui akselerasi penelitian dan pengembangan veteriner dalam penciptaan dan pemanfaatan teknologi inovatif untuk memenuhi permintaan pangan yang meningkat khususnya protein hewani yang sehat, aman dan berkualitas.

Pertumbuhan populasi manusia akan mendorong permintaan pangan, sementara itu, pola makan global juga berubah sebagai akibat pergeseran demografi. Permintaan akan protein hewani diperkirakan akan meningkat. Peningkatan tren ini disebabkan oleh pertumbuhan populasi alami dan didorong oleh urbanisasi dan peningkatan pendapatan, yang juga meningkatkan kebutuhan akan protein hewani seperti daging, telur dan susu. Sehingga produktivitas hasil peternakan perlu ditingkatkan dengan peningkatan kesehatan ternak. Selain itu peningkatan jumlah penduduk dan faktor perubahan lingkungan juga meningkatkan potensi penularan penyakit dari hewan ke manusia (*zoonosis*) dan juga resiko penularan penyakit dari bahan makanan (*food borne disease*) Hal ini memerlukan respons BB Litvet untuk mengakselerasi penciptaan dan pemanfaatan teknologi inovatif dalam berkontribusi memenuhi peningkatan permintaan pangan khususnya dalam pemenuhan protein hewani masyarakat, serta merespons terhadap penyebaran dan munculnya penyakit *emerging-re-emerging diseases*, zoonosis dan juga isu terkait keamanan pangan.

Keragaman Sumberdaya

Kebijakan pembangunan veteriner harus berdasarkan pertimbangan potensi sumberdaya yang dimiliki serta permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunannya. Dengan penduduk sekitar 270 juta, Indonesia memerlukan produksi peternakan yang cukup besar seperti ternak ruminansia dan unggas. Untuk itu perlu upaya peningkatan produktivitas ternak dengan peningkatan kesehatan ternak dengan menggunakan inovasi-inovasi veteriner, Balitbangtan.

Selain itu, keragaman biodiversitas Indonesia memberikan sumber daya yang melimpah dalam pengembangan obat-obatan herbal yang dapat digunakan untuk ternak dan hewan bahkan manusia. Kerjasama lintas unit kerja dalam lingkup Balitbangtan dapat ditingkatkan dalam merespon tantangan ini.

Potensi pengembangan vaksin dan obat hewan di Indonesia cukup tinggi dengan jumlah populasi ternak yang meningkat. Sesuai dengan Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020), jumlah populasi ternak besar 19.606.000 ekor, ternak kecil 45.935.000 ekor, unggas 3.618.323.000 ekor, dan aneka ternak 18.785.000 ekor. Potensi jumlah populasi ini akan mendorong peningkatan menggunakan produk veteriner seperti vaksin dan obat hewan.

Potensi dan tantangan mendorong BB Litvet sesuai dengan TUSInya harus mampu memberikan kontribusi berupa teknologi veteriner yang mampu menanggulangi masalah penyakit untuk meningkatkan produktivitas ternak dan mencegah penyebaran penyakit di Indonesia.

Perubahan iklim

Ancaman perubahan iklim menjadi salah satu isu penting di abad ke-21 ini. Sejumlah penelitian berhasil menunjukkan bahwa perubahan iklim yang signifikan berdampak nyata terhadap munculnya penyakit-penyakit hewan menular. Hasil penelitian tentang dampak perubahan iklim terhadap kesehatan dan penyakit cukup banyak dapat ditemukan, akan tetapi terfokus lebih kepada kesehatan manusia. Sebaliknya, dampak perubahan iklim terhadap kesehatan hewan kurang mendapatkan perhatian.

Kesehatan hewan dapat dipengaruhi oleh perubahan iklim yaitu munculnya penyakit-penyakit akibat stres yang berkaitan dengan cuaca panas atau cuaca yang ekstrim dan adaptasi sistem produksi ternak terhadap lingkungan baru.

Indonesia sebagai negara kepulauan di wilayah tropis merupakan negara yang paling rentan terhadap perubahan iklim. Meskipun tidak banyak data yang komprehensif tentang dampak perubahan iklim terhadap penyakit hewan di Indonesia, pada kenyataannya, Indonesia masih terus memiliki permasalahan penyakit hewan menular dan zoonosis seperti avian influenza, brucellosis, rabies, anthrax dan berbagai penyakit emerging / re-emerging termasuk yang ditularkan melalui vektor (seperti trypanosomiasis, anaplasmosis, babesiosis) dan penyakit parasit lainnya (seperti *fascioliasis*, *haemonchiasis*, *cysticercosis*).

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi

Menjadi lembaga riset untuk bidang veteriner terkemuka penghasil teknologi dan inovasi dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.

Misi

1. Menghasilkan inovasi teknologi veteriner bernilai *scientific* dan *impact recognition* untuk mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan lembaga riset yang transparan, profesional, dan akuntabel

Tujuan

1. Menyediakan teknologi dan inovasi veteriner untuk mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di Balai Besar Penelitian Veteriner;
3. Mengelola anggaran Lingkup BBLitvet yang akuntabel dan berkualitas

Sasaran

1. Termanfaatkannya teknologi dan inovasi veteriner;
2. Terselenggaranya birokrasi yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.



ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Kebijakan Pembangunan Pertanian Serta Arah Kebijakan dan Strategi Litbang Pertanian

Pembangunan ekonomi dalam lima tahun ke depan (2020 – 2024) diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa bernilai tambah tinggi dalam rangka memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor. Dari 24 indikator peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan yang ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024, arah dan kebijakan Litbang Pertanian akan mendukung pada pencapaian indikator: (1) Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas dan (2) Sumber daya genetik tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia. Arah dan kebijakan tersebut sesuai dengan 5 arah kebijakan pembangunan pertanian, yaitu: (1) Terjaganya ketahanan pangan nasional, (2) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian, (3) Terpeliharanya sumber daya pertanian secara berkelanjutan dan tersedianya sarana dan prasarana pertanian, (4) Meningkatnya kualitas SDM pertanian, dan (5) Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

Dalam rangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, dan program Balitbangtan, maka arah kebijakan Balitbangtan 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong penciptaan teknologi inovatif pertanian secara terpadu dalam rangka menjawab kebutuhan pembangunan pertanian;
2. Mendorong pengembangan teknologi inovatif;
3. Mengembangkan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
4. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif; dan
5. Memperkuat corporate organization Balitbangtan.

Arah Kebijakan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Peternakan

Dalam kerangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, dan program maka arah kebijakan penelitian dan pengembangan Puslitbang Peternakan 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong penciptaan teknologi inovatif peternakan dan veteriner secara terpadu dalam rangka menjawab ke pertanian melalui strategi: (1) menggali informasi dari berbagai pihak, umpan balik guna perakitan inovasi peternakan dan veteriner diperlukan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis; (2) kerjasama penelitian dan pengembangan dengan berbagai pihak (lembaga penelitian pertanian dan pengguna), serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri terhadap status terkini dari inovasi yang dikembangkan; (3) sinkronisasi dan sinergitas program penelitian, pengkajian, dan diseminasi dalam kerangka program penyuluhan;
2. Mengembangkan invensi yang telah dihasilkan untuk sampai pada tahap pemanfaatan dan komersialisasi melalui pengukuran dan penetapan tingkat kematangan teknologi;
3. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi (1) penderasan diseminasi hasil litbang peternakan dengan, (2) penguatan pengelolaan alih teknologi peternakan dan veteriner melalui akselerasi komersialisasi, dan (3) peningkatan efektifitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementan;
4. Memperkuat manajemen organisasi UPT lingkup Puslitbang Peternakan melalui strategi penguatan manajemen program, diseminasi teknologi, SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana.

Arah Kebijakan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Veteriner

Pembangunan bidang veteriner yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pembangunan peternakan secara menyeluruh, dalam kerangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, dan program Puslitbangnak maka arah kebijakan BB Litvet 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong penciptaan teknologi inovatif veteriner secara terpadu dalam rangka menjawab kebutuhan pembangunan pertanian melalui strategi: (1) kerjasama penelitian dan pengembangan dengan berbagai pihak (lembaga penelitian pertanian dan pengguna), serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri (*self evaluation*) terhadap *state of the art* dari inovasi yang dikembangkan; (2) sinkronisasi dan sinergitas program penelitian, pengkajian, dan diseminasi dengan program penyuluhan pertanian;
2. Mendorong pengembangan teknologi inovatif melalui strategi (1) pengembangan teknologi inovatif yang telah dilakukan berbagai pihak dalam mempercepat pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bagi stakeholders dan (2) penguatan sinergi kegiatan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian dengan stakeholder;
3. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi (1) penderasan diseminasi hasil litbang pertanian dengan mengembangkan *Spektrum Diseminasi Multi Channel* (SDMC), (2) penguatan pengelolaan alih teknologi pertanian melalui akselerasi komersialisasi hasil litbang, dan (3) peningkatan efektifitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementan;
4. Memperkuat "*corporate organization*" Balitbangtan melalui strategi penguatan manajemen program, mindset, timing, SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana.

Program dan Kegiatan

Program

Ruang lingkup dan kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian, selanjutnya dituangkan sebagai program Balitbangtan pada periode 2020-2024 yakni Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan yang Maju, Mandiri, dan Modern. Lebih lanjut program Balitbangtan dijabarkan secara operasional ke dalam kegiatan-kegiatan litbang komoditas dan bidang keilmuan yang terintegrasi.

Pada periode 2020-2024 Kementerian Pertanian melaksanakan restrukturisasi program dengan mengusulkan lima program yang semula dua belas program. Dari lima program baru tersebut, dua diantaranya diampu oleh Balitbangtan yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen, dan (2) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Restrukturisasi program tersebut akan diikuti oleh rancang ulang perencanaan dan penganggaran yang akan mulai dibahas pada tahun 2020.

Kegiatan

Ruang lingkup program dan konvergensi kegiatan lingkup Balitbangtan diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner sebagai berikut:

1. Pengembangan teknologi dan inovasi veteriner mendukung pertanian maju, mandiri dan moderen.
2. Pengembangan produk inovasi obat-obatan dan vaksin berbahan lokal untuk kesehatan hewan.
3. Pengembangan perangkat uji/diagnostik untuk pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
4. Analisis kebijakan veteriner.

Sasaran output kegiatan litbang veteriner 2020-2024 berupa:

1. Mikroba Veteriner yang terkarakterisasi
2. Produk inovasi (, obat-obatan, vaksin, perangkat diagnostik)
3. Teknologi (deteksi penyakit, informasi penyakit, rekomendasi pengendalian penyakit dll)
4. Perangkat uji diagnostik penyakit hewan
5. Informasi dan rekomendasi, dan saran kebijakan
6. Manajemen

Kerangka Regulasi

Jenis regulasi yang mendukung potensi pelaksanaan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2020-2024 adalah:

1. Pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, dan bidang peternakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan;
2. Pedoman umum perencanaan penelitian dan pengembangan pertanian No 44 tahun 2011 perlu direvisi sehubungan dengan perubahan mekanisme perencanaan pembangunan nasional
3. Perpress 38 tahun 2018 tentang RIRN 2017-2045
4. Perpress No 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah dan Permenristekdikti No 20 tahun 2018 tentang penelitian

Adapun regulasi yang perlu ditindaklanjuti ditingkat Balitbangtan adalah:

1. Permentan No 44 tahun 2011 tentang Pedoman umum perencanaan penelitian dan pengembangan pertanian perlu direvisi sehubungan dengan perubahan mekanisme perencanaan pembangunan nasional
2. Perpress 38 tahun 2018 tentang RIRN 2017-2045
3. Perpress No 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah Permenristekdikti No 20 tahun 2018 tentang penelitian, sehubungan dengan penelitian merupakan barang dan jasa

Kerangka Kelembagaan

Balai Besar Penelitian Veteriner adalah Unit Eselon II/b di lingkup Kementerian Pertanian serta merupakan Unit Pelaksana Teknis dalam Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. BBLitvet berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja, BBLitvet mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan penelitian di bidang veteriner. Untuk melaksanakan tugas tersebut, BB Litvet menyelenggarakan berbagai fungsi, yaitu (1) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian veteriner; (2) pelaksanaan penelitian, eksplorasi, konservasi, karakterisasi, dan pemanfaatan sumber daya plasma nutfah mikroba veteriner; (3) pelaksanaan penelitian virologi, bakteriologi, parasitologi, mikologi, toksikologi, patologi, epidemiologi, bioteknologi, farmkoogi, dan teknis penyehatan hewan; (4) pelaksanaan penelitian penyakit zoonosis dan penelitian keamanan pangan produk peternakan; (5) pelaksanaan

penelitian dan pelayanan diagnostik veteriner sebagai rujukan penyakit hewan; (6) pelaksanaan analisis kebijakan veteriner; serta (7) pelaksanaan penelitian dan pengembangan komponen teknologi dan produk veteriner.

Tata Kelola

Tugas dan fungsi BB Litvet harus dilaksanakan secara ekonomis, efektif, efisien, dan tertib, serta taat terhadap peraturan perundangan yang berlaku (3E+2T). Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian dipengaruhi oleh pengendalian internal secara holistik dan andal. Hal ini selaras dengan pasal 58 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, Presiden selaku Kepala Pemerintahan mengatur dan menyelenggarakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di lingkungan pemerintahan secara menyeluruh. Untuk melaksanakan ketentuan tersebut, pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). BB Litvet telah melaksanakan SPI yang meliputi lima unsur, yaitu: 1) lingkungan pengendalian; 2) penilaian risiko; 3) kegiatan pengendalian; 4) informasi dan komunikasi; dan 5) pemantauan. Penerapan unsur-unsur SPI tersebut harus dilaksanakan secara terus menerus, integral, dan tidak terpisahkan dari kegiatan lainnya. Oleh karena itu, BB Litvet membentuk Satuan Pelaksana Pengendalian Internal (Satlak PI) untuk membantu pimpinan dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Selain itu, untuk mengukur indikator kinerja utama (IKU), Balitbangtan mencanangkan sistem pengendalian kinerja litbang dengan mengharuskan setiap UK/UPT menyusun Pedoman Manajemen Operasional (PMO) yang berisi uraian kegiatan utama serta target dan realisasi pencapaian sarannya secara reguler pada setiap triwulan.

Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) Balai Besar Penelitian Veteriner

Pembinaan SDM BB Litvet dilakukan melalui pelatihan jangka panjang untuk tugas belajar S2 dan S3; pelatihan jangka pendek meliputi Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Post Doc, SE, Seminar, Workshop, Konferensi; dan Pembinaan SDM melalui

Pengembangan Karir SDM, detasering, magang, mentoring, dan penghargaan. Sistem manajemen SDM yang efektif dilakukan dengan penerapan aplikasi pendukung administrasi kepegawaian dan layanan informasi pegawai, mencakup: a) SIM Aparatur Sipil Negara (SIM ASN); b) aplikasi monitoring/tracking usulan PAK Peneliti; dan c) Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK). Sedangkan untuk rencana pengembangan SDM BB Litvet secara khusus dilaksanakan oleh Bagian Kepegawaian.

Langkah-langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM BB Litvet dilaksanakan melalui:

1. Menyusun peta jabatan/formasi sesuai kebutuhan BB Litvet
2. Mengupayakan semaksimal mungkin peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan/pelatihan jangka panjang maupun pelatihan jangka pendek.
3. Mempercepat transfer ilmu dari senior ke junior.
4. Mengupayakan peningkatan kapabilitas SDM menghadapi era digitalisasi.
5. Mendorong peralihan jabatan fungsional umum ke fungsional tertentu
6. Mengusulkan pengembangan dan pembinaan manajemen riset oleh fungsional tertentu yang disetarakan dengan struktural
7. Meningkatkan motivasi dan semangat SDM melalui pemberian reward/penghargaan.
8. Mengembangkan wawasan SDM baru melalui detasering
9. Mengembangkan data base SDM yg operasional dan up to date dengan memanfaatkan sistim aplikasi.
10. Membuka kesempatan SDM peneliti mengajar di Perguruan Tinggi (PT) melalui pengembangan kerjasama.

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Target Kinerja

Tujuan BB Litvet pada akhir periode Renstra tahun 2020 – 2024 adalah (1) Menyediakan teknologi dan inovasi veteriner mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern (2) Mewujudkan Reformasi Birokrasi yang efektif dan Efisien (3) Mengelola Anggaran BB Litvet yang Akuntabel dan Berkualitas (Tabel 3).

Tabel 3. Tujuan, Indikator, dan Target 2024

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target 2024
1	Menyediakan teknologi dan inovasi peternakan dan veteriner mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern	Rasio hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan terhadap hasil penelitian dan pengembangan (kumulatif 5 tahun terakhir)	60 %
2	Mewujudkan reformasi birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi	87

3	Mengelola anggaran BB Litvet yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja BB Litvet (berdasarkan regulasi yang berlaku)	91
----------	---	---	----

Dalam mencapai Tujuan yang ditetapkan, BB Litvet dalam lima tahun ke depan merancang 3 Sasaran Program dengan 3 indikator seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan BB Litvet yang bersumber dari APBN mengacu kepada pengelompokan ruang lingkup penelitian dan pengembangan pertanian sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan yang mendukung langsung pencapaian Prioritas Nasional, Prioritas Riset Nasional, Program Strategis Kementan dan Balitbangtan dialokasikan porsi pendanaan 60-70%;
2. Penelitian in-house yang menghasilkan invensi dan inovasi unggul sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BB Litvet dialokasikan porsi pendanaan 30-40%. Selain bersumber dari APBN, kegiatan litbang dapat dilakukan dengan menggunakan sumber pendanaan lain melalui kerjasama dengan lembaga penelitian dan swasta dalam dan luar negeri.

PENUTUP

Berbagai peluang dan tantangan dalam perubahan lingkungan strategis pembangunan pertanian nasional harus disikapi oleh BB Litvet dengan mengoptimalkan kekuatan internal dan mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang. Dinamika IPTEK dalam berbagai bidang, yang didukung oleh sistem dan teknologi informasi yang juga berkembang sangat pesat, memberikan peluang bagi pengembangan inovasi peternakan dan veteriner di masa yang akan datang. Dengan mempertimbangkan permasalahan dan tantangan yang semakin berat, serta untuk mendukung upaya percepatan pembangunan pertanian nasional melalui target-target yang telah ditetapkan dalam lima tahun ke depan, maka BB Litvet menyusun Renstra 2020-2024 yang mengacu kepada (i) Kebijakan Program Riset Nasional, (ii) Kebijakan Pembangunan Pertanian; (iii) Dinamika kebijakan riset pada tataran global, serta; (iv) Umpan balik kebutuhan inovasi dari *stakeholders*.

LAMPIRAN

MATRIK KERANGKA KINERJA DAN KELEMBAGAAN

No	Indikator Kinerja	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran	Termanfaatkannya teknologi dan inovasi peternakan					
IKSK01	Jumlah hasil litbang peternakan yang dimanfaatkannya (5 Tahun Terakhir)	7	7	8	8	9
IKSK02	Rasio Jumlah Litbang Peternakan yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Litbang Peternakan (total output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan (%)	40	45	50	55	60
Sasaran	Terselenggaranya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima					
IKSK	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Balai Besar Penelitian Veteriner	85,00	86,00	86,00	87,00	87,00
Sasaran	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas					
IKSK	Nilai Kinerja Puslitbang Peternakan berdasarkan Regulasi yang Berlaku (PMK)	88,00	90,00	90,00	91,00	91,00